

ABSTRAK

NELA ROFISIAN: *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Melalui Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Caturtunggal 3.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi berprestasi melalui *model problem based learning* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Caturtunggal 3. *Model problem based learning* melatih siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi berprestasi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus dari Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Caturtunggal 3 Sleman Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Mei 2015, dengan menggunakan model *problem based learning*. Penelitian ini berlangsung sebanyak dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Peneliti, rekan guru, dan rekan sejawat bertindak sebagai observer/pengamat, sedangkan pelaksana tindakan adalah guru kelas V SD Caturtunggal 3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V karena kelas ini merupakan kelas yang belum mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Data yang diperoleh disajikan dalam tabel, dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi berprestasi siswa kelas V SD Caturtunggal 3. Penelitian berlangsung sebanyak dua siklus dan telah terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis dan motivasi berprestasi yang signifikan. Pada Siklus I dilakukan pembelajaran IPS dengan model *problem based learning* dengan hasil observasi keterampilan berpikir kritis sebesar 33% (klasifikasi “kurang baik”). Hasil peningkatan tes keterampilan berpikir kritis dari 24% (klasifikasi “kurang baik”) menjadi 70% (klasifikasi “cukup baik”) dan peningkatan motivasi berprestasi dari 14% (klasifikasi “sangat kurang”) menjadi 55% (klasifikasi “cukup baik”). Siklus II dengan model yang sama dan materi yang berbeda terjadi peningkatan hasil observasi keterampilan berpikir kritis dari 33% (klasifikasi “kurang baik”) menjadi 82% (klasifikasi “baik”). Hasil peningkatan tes keterampilan berpikir kritis dari 70% (klasifikasi “cukup baik”) menjadi 94% (klasifikasi “baik”) dan peningkatan motivasi berprestasi dari 55% (klasifikasi “cukup baik”) menjadi 82% (klasifikasi “baik”).

Kata kunci: *problem based learning, keterampilan berpikir kritis, motivasi berprestasi*

ABSTRACT

NELA ROFISIAN: *The Enhancement of Critical Thinking Skills and Achievement Motivation through Problem Based Learning Model in Social Science Learning of the Fifth Graders of SD Caturtunggal 3. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2015.*

This study aims to improve critical thinking skills and achievement motivation through problem based learning model in social science learning of the fifth graders of SD Caturtunggal 3. Problem based learning model trains students to show their abilities in solving problems, therefore skills and achievement motivation.

This study was a classroom action research applying Kemmis & McTaggart cycle model . the research subject was the fifth grade students of SD Caturtunggal 3 Sleman, Yogyakarta. The research was conducted in February to May 2015, implementing problem based learning model. This study was carried out in two cycles: Cycle I and Cycle II. The research subject was the fifth grade student's because the students ability in problem solving in this class has not been optimized. The data obtained are presented in the form of tables, and analyzed descriptive-qualitatively and quantitatively.

The results of this research show that the implementation of problem based learning model in social science learning was able to improve the critical thinking skills and achievement motivation of the fifth grade students of SD Caturtunggal 3. This study was conducted in two cycles and there was a significant improvement of the students' critical thinking skills and achievement motivation. The implementation of problem based learning model in social subject in Cycle I shows the result of the observation is 33% ("deficient" classification). The improvement of the test of critical thinking skills is from 24% ("deficient" classification) to 70% (fair classification) and for the achievement motivation is from 14% ("poor" classification) to 55% ("fair" classification). Using the same model and different material in Cycle II there is an improvement of the observation for critical thinking skills from 33% ("fair" classification) to 82% ("good" classification). The improvement of the test of critical thinking skills is from 70% ("fair" classification) to 94% ("good" classification) and the improvement of achievement motivation is from 55% ("fair" classification) to 82% ("good" classification).

Keywords: *problem based learning, critical thinking skills, achievement motivation*